

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri saat ini semakin pesat seiring berkembangnya arus globalisasi yang terus berjalan. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan harus mampu untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Produktivitas adalah salah satu faktor yang cukup penting bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan input dengan mengetahui tingkat produktivitasnya, maka suatu perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Pengukuran produktivitas selain dapat untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan secara keseluruhan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan secara kontinyu.

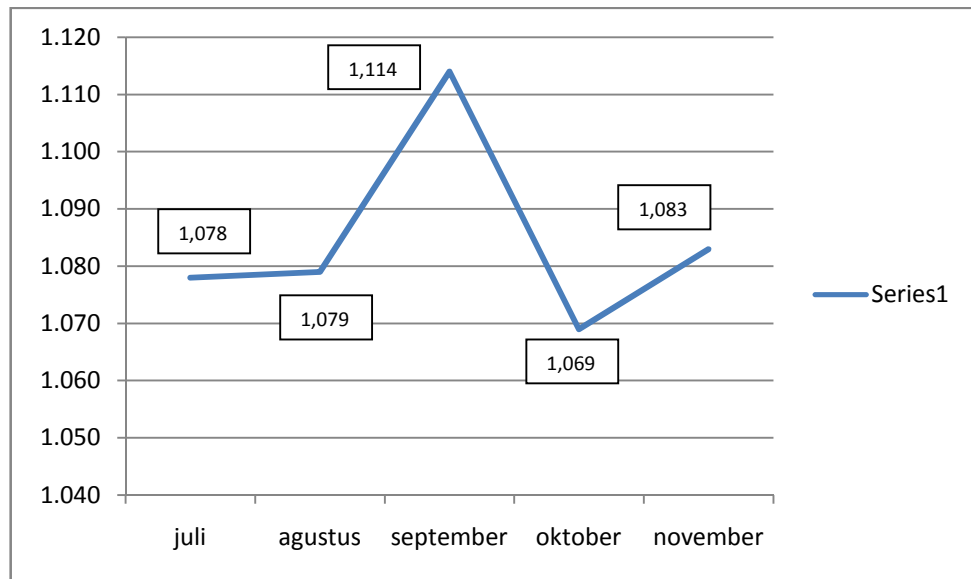
Produktivitas dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi produksi suatu perusahaan. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai baik kuantitas maupun kualitas. Sedangkan efisiensi merupakan ukuran perbandingan penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan masukan yang sebenarnya dipakai untuk menghasilkan keluaran/output. Kalau masukan yang digunakan semakin kecil, maka tingkat efisiensi semakin tinggi, akan tetapi jika masukan yang digunakan semakin besar dibandingkan rencana, maka semakin rendah tingkat efisiensinya. Produktivitas dapat diukur dengan membandingkan produk yang dihasilkan dan input adalah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Tinggi rendahnya suatu produktivitas berkaitan dengan efisiensi dari sumber-sumber daya dalam menghasilkan suatu produk/jasa.

UD Andhisa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan. Perusahaan memproduksi roti dengan bahan baku berasal dari tepung terigu. Dalam sehari produksinya dapat menghabiskan setengah kwintal tepung. Tidak lama ini perusahaan telah mengukur dan menganalisa produktivitas

produksinya. Akan tetapi saat ini perusahaan ingin kembali mengukur dan menganalisa produktivitas. Selain produk roti, proses produksi pada perusahaan juga menghasilkan hasil sampingan berupa limbah buangan (waste) baik berupa limbah padat maupun limbah cair. Limbah padat tersebut diolah kembali menjadi tepung roti, sedangkan limbah cair langsung dibuang. Limbah cair yang dihasilkan jumlahnya cukup banyak dan kebanyakan berasal dari proses pencucian baskom serta sisa dari proses produksi. Limbah cair tersebut mengandung kadar Chemical Oxygen Demand (COD) dan Biological Oxygen Demand (BOD) yang tinggi. Besarnya kadar BOD dan COD limbah roti ini sekitar 6300 mg/l dan 11473 mg/l (hasil laboratorium). Dampak dari limbah tersebut dapat menyebabkan bau yang menyengat dan polusi pada air dan apabila limbah dibuang langsung ke suatu perairan akibatnya dapat mengganggu ekologi perairan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah cair hasil proses produksi adalah dengan melakukan penghematan internal yaitu melakukan efisiensi sumber daya input yang digunakan untuk proses produksi. Pada proses pencucian alat sisa hasil produksi inilah yang menimbulkan limbah cair, dan membutuhkan banyak input sehingga menaikkan jumlah input yang mengurangi produktivitas. Dengan meningkatkan efisiensi input maka waste yang dihasilkan dari proses produksi dapat berkurang dan secara tidak langsung perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya.

Perhitungan produktivitas berdasarkan pada input dan output produksi selama periode juli sampai November tahun 2011. Input yang digunakan meliputi input material utama dan pendukung, biaya tenaga kerja, serta biaya variable yang meliputi energi dan air. Dengan membandingkan output dan input maka diperoleh indeks produktivitas perusahaan pada bulan juli sampai November 2011 adalah berkisar pada angka 1,069 sampai 1,114.



Gambar. 1.1 Grafik Produktivitas bulan juli-november 2011.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana mengukur produktivitas serta mengurangi waste untuk meningkatkan produktivitas dengan menggunakan konsep Green Productivity?

## 1.3 Tujuan

Penelitian skripsi ini bertujuan:

- 1) Mengukur tingkat produktivitas dan EPI saat ini.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses produksi yang berpengaruh terhadap lingkungan.
- 3) Mencari alternatif solusi perbaikan dengan pendekatan Green Productivity.
- 4) Menganalisa kontribusi alternative solusi perbaikan terhadap produktivitas dan kinerja lingkungan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Perusahaan mengetahui tingkat produktivitas selama periode juli-november 2011.
- 2) Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mereduksi waste dari hasil proses produksi sehingga kualitas lingkungan meningkat.

## **1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian**

### **1.5.1 Batasan Penelitian**

1. Waste yang diamati adalah hasil samping berupa limbah cair yang dihasilkan pada proses produksi roti.
2. Perhitungan produktivitas menggunakan data pada periode juli-november 2011.
3. Tahap pelaksanaan Green Productivity hanya sampai pada implementasi Green Productivity.

### **1.5.2 Asumsi Penelitian**

1. Proses produksi berjalan normal artinya tidak terjadi perubahan alur proses selama dilakukan penelitian.
2. Tidak terjadi perubahan harga jual produk UD ANDHISA dan harga beli bahan baku yang digunakan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk memperjelas penelitian yang dilakukan maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

## **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi setiap langkah dalam penelitian. Teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang diteliti.

## **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah penelitian yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

## **BAB IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi tentang data-data yang di yang dilakukan perlukan dalam penelitian, serta pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditentukan.

## **BAB V Analisa Dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang analisa dan pembahasan penulis terhadap data hasil pengolahannya.

## **BAB VI Kesimpulan Dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan analisa hasil pengolahan data yang harus dapat menjawab tujuan penelitian. Selain itu juga berisi tentang saran dari penelitian, yang dapat memberikan masukan terhadap hasil penelitian ini.